

**PENGARUH POLA KOMUNIKASI DAN KEADAAN  
FISIOLOGIS TERHADAP PERILAKU *TEMPER TANTRUM*  
PADA ANAK USIA DINI DI KELURAHAN TIMBANGAN  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Estia Ningsih**

**NIM: 06151282025021**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**PENGARUH POLA KOMUNIKASI DAN KEADAAN FISILOGIS  
TERHADAP PERILAKU *TEMPER TANTRUM* PADA ANAK USIA DINI  
DI KELURAHAN TIMBANGAN KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

Oleh

Estia Ningsih

NIM: 06151282025021

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D.  
NIP. 195910171988032001

Pembimbing,



Mega Nurrizalia, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 199103272019032021



**PENGARUH POLA KOMUNIKASI DAN KEADAAN FSIOLOGIS  
TERHADAP PERILAKU *TEMPER TANTRUM* PADA ANAK USIA DINI  
DI KELURAHAN TIMBANGAN KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

Oleh

**Estia Ningsih**

**NIM: 06151282025021**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir program sarjana**

**Mengetahui**

**Koordinator Program Studi,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D.**  
**NIP. 195910171988032001**

**Pembimbing,**



**Mega Nurrizafia, S.Pd., M.Pd.**  
**NIP. 199103272019032021**



**PENGARUH POLA KOMUNIKASI DAN KEADAAN FISIOLOGIS  
TERHADAP PERILAKU *TEMPER TANTRUM* PADA ANAK USIA DINI  
DI KELURAHAN TIMBANGAN KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

Oleh

Estia Ningsih

NIM: 06151282025021

Program Studi Pendidikan Masyarakat


Telah diujikan lulus pada:

Hari: Selasa

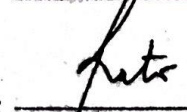
Tanggal: 25 Juni 2024

**PENGUJI**

1. Mega Nurrizalia, S.Pd., M.Pd.



2. Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D.



Koordinator Program Studi,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D.

NIP. 195910171988032001

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Estia Ningsih

NIM : 06151282025021

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pola Komunikasi dan Keadaan Fisiologis terhadap Perilaku *Temper Tantrum* pada Anak Usia Dini di Kelurahan Timbangan”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2024

Yang membuat pernyataan,

Estia Ningsih

NIM. 06151282025021

## PRAKATA

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pola Komunikasi dan Keadaan Fisiologis terhadap Perilaku *Temper Tantrum* pada Anak Usia Dini di Kelurahan Timbangan”** disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Mega Nurrisalia, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Unsri, dan Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D. sebagai penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah memberikan beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Juli 2024

Penulis,

Estia Ningsih

NIM. 06151282025021

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Alhamdulillah*, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam juga penulis haturkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiah seperti sekarang ini. Dengan penuh rasa syukur, penulis persembahkan rasa terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

- 1) Orang tua tersayang, Bapak Karman dan Ibu Mursini, atas segala cinta yang diberikan, segala doa dalam setiap sujud, dan segala perjuangan serta jerih payah yang selalu mampu menjadi motivasi bagi penulis untuk selamanya. Semoga Allah selalu menyayangi dan melindungi Bapak dan Ibu.
- 2) Saudara/i kandung tercinta Kak Uji, Kak Oyo, Mbak Tin, dan Mbak Yut atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama ini. Semoga Allah selalu menyayangi dan melindungi kakak-kakak.
- 3) Ibu Mega Nurrisalia, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik, atas segala kebaikan dan kelembutan hatinya yang selalu membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran serta bantuan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan Ibu.
- 4) Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D. selaku Dosen Penguji sekaligus Kepala Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat, atas semua kebaikannya dalam memberikan saran dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan Ibu.
- 5) Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak.
- 6) Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Masyarakat, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ibu Mega

Nurrizalia, S.Pd., M.Pd., Ibu Yanti Karmila Nengsih, S.Pd., M.Pd., Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc., Bapak Shomedran, S.Pd., M.Pd., Bapak Ardi Saputra, S.Pd., M.Sc., dan Bapak Dr. Riyanto Hamid, S.Pd., M.Si., atas segala ilmu dan pengalaman bermanfaat yang telah diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan di Program Studi Pendidikan Masyarakat. Semoga Allah memberkahi setiap aktivitas Bapak dan Ibu, dan semoga Bapak dan Ibu sehat selalu.

- 7) Bapak Lurah Kelurahan Timbangan beserta staff, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Ilir, Kepala Sekolah dan tenaga pendidik di TK An-Nisa, KB Hubullah, KB Zulrah, KB Zaitun, dan KB *Bougenville*, Bidan Desa Kelurahan Timbangan, dan seluruh orang tua anak usia dini 4-6 tahun di kelurahan Timbangan, atas dukungannya selama penelitian skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak dan Ibu semuanya.
- 8) Sahabat-sahabat terkasih dan teman-teman terdekat penulis yang telah menjadi tempat bercerita dan selalu mendukung penulis selama ini. Semoga kita bisa terus bersama hingga tua.
- 9) Teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Masyarakat angkatan 2020. Semoga masa depan yang cerah dan karir yang sukses telah menanti di jalan kita masing-masing.
- 10) Almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya.

Penulis sangat menyadari bahwasanya skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis bersedia menerima saran maupun kritik yang membangun sehingga skripsi ini bisa lebih bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Terima kasih.

**Moto:**

- 1) “Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam” [QS. Al-An’am (6): 162].
- 2) “Jangan katakan pada Allah ‘aku punya masalah besar’, tetapi katakan pada masalah bahwa ‘aku punya Allah Yang Maha Besar’” [Ali bin Abi Thalib].



## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....               | <b>v</b>    |
| <b>PRAKATA</b> .....                          | <b>vi</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....              | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                       | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                     | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                    | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                  | <b>xiii</b> |
| <b>ABSTRAK</b> .....                          | <b>xiv</b>  |
| <b>ABSTRACT</b> .....                         | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                | <b>1</b>    |
| 1.1. Latar Belakang.....                      | 1           |
| 1.2. Rumusan Masalah.....                     | 5           |
| 1.3. Tujuan Penelitian.....                   | 5           |
| 1.4. Manfaat Penelitian.....                  | 6           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....          | <b>8</b>    |
| 2.1. Pola Komunikasi.....                     | 8           |
| 2.2. Keadaan Fisiologis .....                 | 11          |
| 2.3. Perilaku <i>Temper Tantrum</i> .....     | 12          |
| 2.4. Anak Usia Dini .....                     | 20          |
| 2.5. Penelitian yang Relevan .....            | 24          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....        | <b>27</b>   |
| 3.1. Lokasi Penelitian .....                  | 27          |
| 3.2. Jenis Data Penelitian.....               | 27          |
| 3.3. Sumber Data .....                        | 28          |
| 3.4. Populasi dan Sampel.....                 | 28          |
| 3.5. Hipotesis .....                          | 30          |
| 3.6. Definisi Operasional Variabel (DOV)..... | 31          |
| 3.7. Teknik Pengumpulan Data .....            | 33          |

|   |           |
|---|-----------|
| 3.8. Teknik Analisis Data .....                     | 33        |
| 3.9. Instrumen Penelitian .....                     | 40        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>             | <b>46</b> |
| 4.1. Hasil Penelitian.....                          | 46        |
| 4.1.1.Deskripsi Lokasi Pelaksanaan Penelitian ..... | 46        |
| 4.1.2. Identitas Responden.....                     | 48        |
| 4.1.3.Deskripsi Data Hasil Penelitian.....          | 49        |
| 4.1.4.Uji Prasyarat .....                           | 56        |
| 4.1.5.Uji Hipotesis .....                           | 61        |
| 4.1.6.Uji Koefisien Determinasi .....               | 63        |
| 4.1.7.Regresi Linear Berganda .....                 | 65        |
| 4.2. Pembahasan .....                               | 67        |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>                | <b>77</b> |
| 4.3. Simpulan.....                                  | 77        |
| 4.4. Saran .....                                    | 78        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                         | <b>80</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                | <b>85</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 3. 1 Kelas Interval Variabel Pola Komunikasi (X1) .....                       | 35 |
| Tabel 3. 2 Kelas Interval Variabel Perilaku <i>Temper Tantrum</i> (Y) .....         | 37 |
| Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....                                      | 42 |
| Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pola Komunikasi (X1).....                | 45 |
| Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keadaan Fisiologis (X2).....             | 45 |
| Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku <i>Temper Tantrum</i> (Y) ..... | 45 |
| Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Rentang Umur .....                           | 47 |
| Tabel 4. 2 Identitas Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin .....           | 48 |
| Tabel 4. 3 Identitas Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....         | 48 |
| Tabel 4. 4 Hasil Jawaban Angket Variabel Pola Komunikasi (X1).....                  | 49 |
| Tabel 4. 5 Hasil Jawaban Angket Variabel Keadaan Fisiologis (X2).....               | 51 |
| Tabel 4. 6 Nilai Indikator Variabel Keadaan Fisiologis (X2).....                    | 53 |
| Tabel 4. 7 Hasil Jawaban Angket Variabel Perilaku <i>Temper Tantrum</i> (Y).....    | 53 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas Bentuk Kolmogorov Smirnov.....                      | 58 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas.....   | 59 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....   | 61 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji Simultan (Uji f).....   | 63 |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....                                   | 64 |
| Tabel 4. 13 Hasil Uji Determinasi Secara Parsial .....                              | 64 |
| Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....                                 | 65 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 3. 1 Garis Hubungan Pengaruh Variabel X1, X2, dan Y .....            | 38 |
| Gambar 4. 1 Diagram Pola Komunikasi (X1).....                               | 51 |
| Gambar 4. 2 Diagram Keadaan Fisiologis (X2).....                            | 53 |
| Gambar 4. 3 Diagram Perilaku <i>Temper Tantrum</i> (Y) .....                | 55 |
| Gambar 4. 4 Hasil Uji Normalitas Bentuk Histogram .....                     | 57 |
| Gambar 4. 5 Hasil Uji Normalitas Bentuk PP Plot Standardized Residual ..... | 57 |
| Gambar 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....                             | 60 |
| Gambar 4. 7 Hubungan Regresi Linear Berganda .....                          | 67 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran I: Instrumen Penelitian.....               | 85  |
| Lampiran II: Hasil Uji Validitas .....              | 91  |
| Lampiran III: Lembar <i>Expert Judgement</i> .....  | 93  |
| Lampiran IV: Pengolahan Data SPSS 22.....           | 94  |
| Lampiran V: Nilai t Tabel.....                      | 97  |
| Lampiran VI: Nilai f Tabel .....                    | 100 |
| Lampiran VII: Surat Keputusan (SK) Penelitian ..... | 104 |
| Lampiran VIII: Balasan SK Penelitian .....          | 105 |
| Lampiran IX: SK Pembimbing .....                    | 106 |
| Lampiran X: Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....   | 108 |
| Lampiran XI: Pengecekan <i>Similarity</i> .....     | 109 |

## ABSTRAK

Penelitian mengenai perilaku *tantrum* pada anak usia dini telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari pola komunikasi dan keadaan fisiologis terhadap terjadinya perilaku *temper tantrum* pada anak usia dini (4-6 tahun) di Kelurahan Timbangan, Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif secara korelasional. Analisis data dilakukan melalui perhitungan uji-t, uji-f, uji koefisien determinasi, dan regresi linear berganda. Data dikumpulkan melalui kegiatan penyebaran angket dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan  $t_{hitung} -2,056$  dengan signifikansi 0,043 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara pola komunikasi terhadap terjadinya perilaku *temper tantrum* pada anak usia dini (4-6 tahun) di Kelurahan Timbangan, persentase pengaruh yang diberikan 5,42%. Selanjutnya  $t_{hitung} 7,678$  dengan signifikansi 0,000 artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keadaan fisiologis terhadap terjadinya perilaku *temper tantrum* pada anak usia dini (4-6 tahun) di Kelurahan Timbangan, persentase pengaruh yang diberikan 44,86%. Pengaruh yang diketahui jika pola komunikasi antara orang tua dan anak semakin baik atau fungsional, maka peluang terjadinya perilaku *temper tantrum* pada anak akan berkurang, dan begitupun sebaliknya. Sedangkan jika keadaan fisiologis yang meliputi rasa lelah, lapar, dan sakit pada anak semakin tinggi terjadi, maka peluang terjadinya perilaku *temper tantrum* anak juga akan meningkat, dan begitupun sebaliknya. Pengaruh pola komunikasi dan keadaan fisiologis terhadap perilaku *temper tantrum* pada anak usia dini (4-6 tahun) dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi edukasi terbaik dalam menghadapi terjadinya *tantrum* pada anak dalam kehidupan bermasyarakat bagi berbagai pihak seperti orang tua, pendidik, guru, instansi terkait (lembaga pendidikan anak usia dini, lembaga keperempuanan, lembaga penyuluhan dan sosialisasi, lembaga kesehatan), dan lain sebagainya.

**Kata kunci:** Keadaan fisiologis, perilaku *temper tantrum*, pola komunikasi

## **ABSTRACT**

*Research on temper tantrum behavior in early childhood has been conducted to determine the effect of communication patterns and physiological conditions on the occurrence of temper tantrum behavior in early childhood (4-6 years) in Timbangan Subdistrict, Ogan Ilir Regency. This study uses a correlational quantitative approach. Data analysis is done through the calculation of t-test, f-test, coefficient of determination test, and multiple linear regression. Data were collected through questionnaires and observations. The results of this study show  $t_{count} -2.056$  with a significance of 0.043 so that there is a significant influence between communication patterns on the occurrence of temper tantrum behavior in early childhood (4-6 years) in Timbangan Subdistrict, the percentage of influence given is 5.42%. Furthermore,  $t_{count} 7.678$  with a significance of 0.000 means that there is a significant influence between physiological conditions on the occurrence of temper tantrum behavior in early childhood (4-6 years) in Timbangan Subdistrict, the percentage of influence given is 44,86%. The effect is known if the communication pattern between parents and children is getting better or functional, then the chances of temper tantrum behavior in children will decrease, and vice versa. Meanwhile, if the physiological state which includes fatigue, hunger, and pain in children is getting higher, then the chances of temper tantrum behavior in children will also increase, and vice versa. The influence of communication patterns and physiological conditions on temper tantrum behavior in early childhood (4-6 years) in this study is expected to be the best education in dealing with the occurrence of tantrums in children in social life for various parties such as parents, educators, teachers, related agencies (early childhood education institutions, women's institutions, counseling and socialization institutions, health institutions), and others.*

**Keywords:** *Physiological conditions, temper tantrum behavior, communication patterns*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Anak didefinisikan sebagai pribadi yang sedang berada di suatu rentang perubahan perkembangan yang diawali dari bayi sampai remaja. Beberapa ahli membagi fase tumbuh kembang pada anak mulai dari usia *toddler*/bermain (1-2,5 tahun), pra-sekolah (2,5-5 tahun), usia sekolah (5-11 tahun), sampai remaja (11-18 tahun) (Suryani & Badi'ah (2012) dalam Alini & Jannah, 2019). Sedangkan menurut Undang-Undang Perlindungan Anak Nomor 23 Tahun 2002, yang dikatakan sebagai anak ialah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan (Kemenpppa, 2019).

*National Association for The Education of Young Children (NAEYC)*, organisasi nasional di Amerika telah memberikan batasan tentang anak usia dini yaitu bahwa anak usia dini ialah anak pada rentang umur 0-8 tahun, terdaftar dalam program taman penitipan anak, penitipan anak dalam keluarga (*family child care home*), pendidikan prasekolah swasta dan atau negeri, taman kanak-kanak, dan sekolah dasar (Amini & Aisyah, 2014). Sedangkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini menjadi suatu upaya pembinaan, ditujukan untuk anak dari ia dilahirkan hingga berusia enam tahun, dilaksanakan dengan memberikan rangsangan-rangsangan pendidikan guna mendorong tumbuh kembang lahiriah serta rohaniah supaya siap menghadapi pendidikan tingkat lanjut.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 menyatakan bahwa jumlah anak usia dini di Indonesia umur 0-6 tahun terdapat sebanyak 32,96 juta jiwa (BPS, 2020). Data dari BPS Sumatera Selatan tahun 2021, jumlah penduduk Sumsel menurut kelompok usia adalah 8.550.849 jiwa, dengan 765.296 jiwa diantaranya adalah kategori anak usia dini umur 0-4 tahun. Itu artinya 8,94%



penduduk Sumsel adalah anak-anak usia dini. Sedangkan data di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Ogan Ilir tahun 2021, anak usia dini dengan rentang usia 0-4 tahun di Kecamatan Indralaya Utara adalah 2.742 jiwa anak dari total keseluruhan anak di Ogan Ilir sebanyak 30.102 jiwa anak (Dukcapil, 2022). Selanjutnya untuk jumlah penduduk di Kelurahan Timbangan sendiri mencapai 8.630 jiwa, dan khusus pada rentang 4-6 tahun berjumlah 498 jiwa (Data Sekunder, 2024). Kelurahan Timbangan merupakan wilayah yang memiliki jumlah penduduk terpadat di Kecamatan Indralaya Utara.

*Sustainable Development Goals* (SDGs) yang merupakan semangat pembangunan bersama dengan rentang 2015-2030 mempunyai 17 tujuan pembangunan disertai 169 target, yang menjadi salah satu tujuannya adalah pendidikan berkualitas (tujuan ke empat), yang mana akan menjamin suatu mutu pendidikan yang inklusif dan merata dan dapat memperluas kesempatan belajar sepanjang usia bagi semuanya. Dilanjutkan pada tujuan SDGs ke-4 tersebut tepatnya pada target ke-2, pada tahun 2030 diharapkan semua anak perempuan maupun laki-laki memperoleh akses perkembangan serta pengasuhan, pendidikan prasekolah dasar yang bermutu, pengasuhan, sehingga anak akan siap memasuki pendidikan dasar. Hal tersebut menunjukkan bahwa perhatian mengenai tumbuh kembang pada anak sangat menjadi perhatian besar/penuh bagi dunia.

Lingkup perkembangan pada anak disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini meliputi: sosial emosional, nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, bahasa, seni (Mendikbud, 2014). Perkembangan sosial emosional pada anak menjadi lingkup yang perlu diketahui dan dikembangkan pada anak terkhusus dalam dunia Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Perkembangan sosial emosional ialah suatu tahap belajar dalam diri anak mengenai interaksi bersama orang-orang disekitarnya sesuai dengan peraturan sosial serta anak lebih mampu dalam mengendalikan perasaannya. Perkembangan sosial emosional mengarah ke kemajuan perilaku yang terjadi karena emosional khusus yang mengelilingi kehidupan awal saat berinteraksi

dengan orang lain. Pertumbuhan sosial emosional ialah perubahan pola perilaku disertai emosional tertentu yang datangnya dari nurani. Anak-anak dengan perkembangan emosi yang sehat ialah mereka yang mampu mengekspresikan dirinya melalui hal-hal yang positif (Nurhayati dkk., 2023).

Seiring tumbuh kembangnya, anak akan mulai berkenalan dan belajar menghadapi rasa sedih, kecewa, marah, dan sebagainya. Hal tersebut ialah rasa yang natural/wajar dalam perkembangan emosi anak. Namun, tanpa disadari orang tua seringkali justru menghambat emosi yang dirasakan anak dengan berbagai cara seperti membentak anak, mengalihkan perhatiannya, atau bahkan memarahi anak secara berlebihan demi membuat anak berhenti dari tangisannya. Saat anak sedang marah atau menangis karena sesuatu hal kebanyakan orang tua justru kembali memarahi anak dari pada memberinya nasehat perlahan dan mendiskusikan alasan atau permasalahan yang sedang dialami anak. Beberapa hal tersebut sebetulnya dapat membuat emosional anak tidak dapat disalurkan dengan lega. Apabila hal tersebut terjadi terus-menerus, akibatnya muncullah yang dikenal dengan tumpukan emosi yang kemudian dapat meledak dan tidak terkendali sehingga muncul sebagai *temper tantrum* (Yiw'Wiyouf, 2017).

Penelitian dilakukan Wakschalg beserta timnya, pada 1.500 orang tua yang mempunyai anak usia 3-5 tahun, diketahui bahwa mayoritas usia balita (83,7%) kadang-kadang mengalami *tantrum*. *Tantrum* tersebut disebabkan karena anak lelah dan frustrasi. Penelitian di Chichago 80% *tantrum* tersebut terjadi pada umur 2-3 tahun, terjadi seminggu sekali, dan 20% terjadi hampir setiap hari. Tiga atau lebih kasus *temper tantrum* terjadi selama 15 menit (Tiffany (2012) dalam Yiw'Wiyouf dkk., 2017). Berdasarkan survei oleh Universitas Northwestern Feinberg pada tahun 2012 terhadap lebih kurang 1500 orang tua ditemukan bahwa 84% dari anak umur 2-5 tahun meluapkan frustrasinya dengan mengamuk-ngamuk (Sari dkk., 2022). Sedangkan di Indonesia sendiri balita yang biasa mengalami *temper tantrum* mencapai 23-83% dari anak umur 2-4 tahun (Pzikologizone (2012) dalam Yiw'Wiyouf dkk., 2017). Angka terjadinya *tantrum* di Indonesia tahun 2019 sudah mencapai 152 kasus per 10.000 anak (0,02%), meningkat

drastis dibandingkan 10 tahun sebelumnya yang terdapat 2-4 kasus saja per 10.000 anak. *Tantrum* tersebut dinilai dapat terjadi sebagai proses perkembangan emosi, fisik, dan kognitif anak (Putri, 2021).

Selain dari faktor fisik/fisiologis (anak merasa lelah), diketahui bahwa perilaku *temper tantrum* juga dapat disebabkan oleh pola komunikasi orang tua dengan anaknya. Hal tersebut diketahui dari penelitian Yiw'Wiyouf dkk. (2017) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pola komunikasi orang tua terhadap terjadinya perilaku *temper tantrum* pada anak usia pra sekolah di Manado. *Tantrum* tersebut dipengaruhi oleh pola komunikasi yang tidak efektif. Selain itu, penelitian Suhartini (2017) juga mendapatkan hasil yang sama, bahwa terdapat hubungan antara komunikasi orang tua terhadap perilaku *tantrum* pada anak prasekolah di Kabupaten Sumenep. Dilanjut juga dengan penelitian Sari dkk. (2019) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi dan pola asuh orang tua terhadap terjadinya *tantrum* pada anak usia prasekolah di Kabupaten Cilacap.

*Tantrum* mampu dialami oleh anak usia dini karena di rentang usia tersebut anak cenderung mempunyai sifat yang manja dan keinginannya wajib dipenuhi. *Temper tantrum* memang normal terjadi selama tahap tumbuh dan kembang anak, meskipun begitu jika kasus ini terus berlanjut serta dibiarkan saja, dicemaskan nantinya dapat menjadi perkembangan negatif di tubuh anak. Banyak *tantrum* serta perilaku bermasalah yang tampak saat masa remaja seseorang atau pada masa dewasa awalnya dapat dilihat kembali pada masa kanak-kanak. Mudah sekali bagi pelaku anti sosial untuk terulang kembali hingga suatu kebiasaan terbentuk dan sulit untuk diubah (Ismyama, 2021). Perilaku *tantrum* dianggap sebagai indikator awal untuk perilaku kekerasan di masa depan (anti sosial) dan mengganggu perkembangan (Fithriyah dkk., 2019).

Sebagai orang tua, wali, ataupun pendidik juga perlu mengetahui mengenai *tantrum* dan apa saja faktor pengaruh timbulnya perilaku tersebut pada anak agar kemudian orang tua dan pendidik dapat mengurangi intensitas dan mengatasi dengan baik terjadinya perilaku *tantrum* pada masing-masing anak.

Pada studi pendahuluan ditemukan perilaku *temper tantrum* sebagai salah satu kendala dalam proses pembelajaran dalam PAUD di Kelurahan Timbangan. Maka penelitian ini dianggap cukup perlu untuk dilakukan, penelitian ini juga dapat menunjang ketercapaian target 4.2 SDGs yang telah disebutkan sebelumnya. Penelitian ini bermaksud untuk dapat menjelaskan terkait pengaruh pola komunikasi dan keadaan fisiologis terhadap terjadinya perilaku *temper tantrum* pada anak usia dini (4-6 tahun) di Kelurahan Timbangan. Rentang umur 4-6 tahun dipilih karena di rentang tersebut merupakan masa dimana anak telah mulai mampu untuk berpikir kritis (Montessori dalam Afifah & Kuswanto, 2020). Selain itu, perkembangan bahasa anak sudah baik, anak telah mampu mengungkapkan apa yang dipikirkannya dalam batasan tertentu, misalnya meniru ataupun mengulang pembicaraan (Khairi, 2018).

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini ialah sebagai berikut.

- 1.2.1. Apakah pola komunikasi berpengaruh terhadap perilaku *temper tantrum* pada anak usia dini (4-6 tahun) di Kelurahan Timbangan?
- 1.2.2. Apakah keadaan fisiologis berpengaruh terhadap perilaku *temper tantrum* pada anak usia dini (4-6 tahun) di Kelurahan Timbangan?
- 1.2.3. Apakah pola komunikasi dan keadaan fisiologis berpengaruh terhadap perilaku *temper tantrum* pada anak usia dini (4-6 tahun) di Kelurahan Timbangan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Menyesuaikan pada rumusan masalah di atas, maka dirumuskanlah tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- 1.3.1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pola komunikasi terhadap perilaku *temper tantrum* pada anak usia dini (4-6 tahun) di Kelurahan Timbangan.
- 1.3.2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keadaan fisiologis terhadap perilaku *temper tantrum* pada anak usia dini (4-6 tahun) di Kelurahan Timbangan.
- 1.3.3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pola komunikasi dan keadaan fisiologis terhadap perilaku *temper tantrum* pada anak usia dini (4-6 tahun) di Kelurahan Timbangan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini sangat diharapkan bisa membawa kontribusi bagi ilmu pengetahuan, khususnya untuk dunia kesehatan dan pendidikan di lingkup keluarga dan masyarakat melalui data-data terkait pola komunikasi dan juga keadaan fisiologis anak dalam terjadinya perilaku *tantrum* pada anak usia dini. Di sisi lain, diharapkan penelitian ini juga dapat dijadikan batu pijakan dalam pengembangan penelitian kedepannya tentang perilaku *temper tantrum* yang lebih luas lagi, bahkan yang mampu mengarah kepada pelaku patologi sosial di masa dewasa. Selanjutnya jika dikaitkan dengan program studi Pendidikan Masyarakat yang ditempuh oleh peneliti, maka kajian mengenai perilaku *temper tantrum* pada anak usia dini ini termasuk dan berkaitan dengan beberapa mata kuliah seperti Pendidikan Keluarga (hubungan yang terjalin antara orang tua dengan anak, misalnya dalam proses mengasuh dan mendidik anak), Pendidikan Anak Usia Dini (hubungan pendidik PAUD dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran), serta Patologi Sosial (terkait masalah-masalah sosial di masyarakat).

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Orang Tua**

Memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait pola komunikasi serta keadaan fisiologis anak yang dapat mengakibatkan terjadinya perilaku *temper tantrum*, sehingga sebisa mungkin dapat lebih teliti ataupun mampu menghindari hal-hal tersebut.

#### **b. Bagi Guru/Pendidik PAUD**

Memberikan pemahaman terkait pola komunikasi dan keadaan fisiologis anak yang dapat menimbulkan perilaku *temper tantrum*, sehingga diharapkan agar guru dapat mengidentifikasi perilaku *temper tantrum* yang muncul, dapat mengelola iklim pembelajaran dan mengarahkan peserta didiknya dalam pengendalian emosi.

#### **c. Instansi Terkait Lainnya**

Dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan pada instansi-instansi terkait seperti: lembaga keperempuanan, lembaga pendidikan, lembaga penyuluhan dan sosialisasi, lembaga kesehatan, dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. R. (2021). Hubungan Media Massa Online dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa. *Journal Riset Jurnalistik*, 1(1), 35-44.
- Alini, & Jannah, W. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Temper *Tantrum* pada Anak Usia Prasekolah di Kelomok Bermain Permata. *Jurnal Ners*, 3(2), 1-10.
- Amin, A. M. (2014). Implementasi Asesmen dan Intervensi Bagi Anak Berperilaku Temper *Tantrum* (suatu kajian teori dan studi kasus). *Kreatif*, 17(1), 1-9.
- Amisim, A., Kusen, A. W. S., Mamosey, W. E. (2020). Persepsi Sakit dan Sistem Pengobatan Tradisional dan Modern pada Orang Amungme (Studi Kasus di Kecamatan Alama Kabupaten Mimika). *Jurnal Holistik*, 13(1), 1-18.
- Anggraini, F. D., Aprianti, Setyawati, V. A., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491-6504.
- Arsip Kelurahan Timbangan. (2022). Ogan Ilir: Sekretariat Daerah Bagian Tata Pemerintahan dan Kerjasama.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Profil Anak Usia Dini 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Ilir. (2022). *Buku Profil Kependudukan*. Retrieved from dukcapil.oganilirkab.go.id.
- Fachruddin, M. (2017). *Faktor yang Mempengaruhi Temper Tantrum pada Anak Prasekolah di TK Islam Al Azhar 34 Makassar*. Makassar: UIN Alauddin.
- Fithriyah, I., Setiawati, Y., Yuniar, S. (2019). *Mengatasi Temper Tantrum pada Anak Prasekolah*. Surabaya: Airlangga Universiti Press.
- Hestiyana, N. (2021). Analisis Pola Komunikasi Keluarga terhadap Keberhasilan Toilet Training pada Anak Usia Toddler. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebinaan dan Keperawatan*, 12(1), 20-31.

- Indanah, K. (2017). Toddler Temper Tantrum. *Jurusan Profesi Ners Stikes Muhammadiyah Kudus*, 1-12.
- Insyira, C. S. (2021). *Pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sumatera Utara*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ismiyama, D. F. (2021). *Anti Stres Hadapi Tantrum pada Anak*. Yogyakarta: Noktah.
- Jiu, C. K., Hartono, Amelia, L., Surtikanti, Gusmiah, T., Wuriyani, . . . Putra, G. J. (2021). Perilaku *Tantrum* pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(2), 262-267.
- Kementerian Kesehatan. (2022). *Apa itu Tantrum pada Anak*. Retrieved from yankes.kemkes.go.id: <https://yankes.kemkes.go.id>
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2019). *Buku Panduan Terminologi Perlindungan Anak dari Eksploitasi*. Jakarta: Kemenpppa.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Fisiologis, Psikologis, dan Sosiologis (online)*. Retrieved from kemdikbud.go.id: <https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id>
- Kesuma, U., Istiqomah, K. (2019). Perkembangan Fisik dan Karakteristiknya serta Perkembangan Otak Anak Usia Pendidikan Dasar. *Jurnal Madaniyah*, 9(2), 217-236.
- Khairi, H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15-28.
- Lestari, J. S., Farida, U., & Chamidah, S. (2019). Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, dan Lingkungan Kerja terhadap Prestasi Kerja Guru. *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 38-55.
- Lolang, E. (2014). Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif. *Jurnal KIP*, 3(3), 685-695.



- Marita, W. E. (2015). Pengaruh Struktur Organisasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Penerapan Business Entity Concept. *Akrual: Jurnal Akuntansi*, 7(1), 18-40.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Retrieved from kemdikbud.go.id: <https://repositori.kemdikbud.go.id>
- Niswati, A.K. (2018). *Pengelolaan Orangtua terhadap Perilaku Temper Tantrum Anak Usia Prasekolah* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Nurfadilah, M. F. (2021). Modifikasi Perilaku Anak Usia Dini untuk Mengatasi Temper Tantrum pada Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 69-76.
- Nurhayati, Anita, Trisnawati, D., Astuti, R., Maisaroh, R., Rizky, F., Fahlefi, F., . . . Nuramiza, S. (2023). *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Nurrizalia, M. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar, Proses Pembelajaran dan Lingkungan Sosial terhadap Sikap Berwirausaha Pemuda: Studi pada Santri Mukim Program Pendidikan Akhlak Plus Wirausaha Pesantren Daarut Tauhiid Bandung (*Doctoral Dissertation*, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Parwata, I. M. Y. (2015). Kelelahan dan Recovery dalam Olahraga. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 1, 2-13.
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2). 202-224.
- Putra, E. A. (2015). Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang (Penelitian Deskriptif Kuantitatif). *E-Jupekhu (Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus)*. 71-76.
- Putri, A. A. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Tantrum pada Anak di TK Bunda Dharmasraya. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(10), 2041-2048.

- Putri, A. W. (2017). Memahami *Tantrum* pada Anak. Retrieved from <https://tirto.id/memahami-tantrum-pada-anakcvHp>, diakses pada tanggal 11 November 2023.
- Riskika, S. (2015). *Hubungan Komunikasi Fungsional dengan Stres dalam Keluarga di Kelurahan Dabasah Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso*. Retrieved from Repository Universitas Jember: <https://repository.unej.ac.id>
- Santy, H.W. (2014). Pola Asuh Orang Tua Mempengaruhi Temper Tantrum Pada Anak Usia 2-4 Tahun Di Paud Darun Najah Desa Gading, Jatirejo, Mojokerto. *UNUSA FIK Prodi SI Keperawatan*, 74(1), 74-80.
- Sari, D. R., Ramlis, R., & Sutrisna, M. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Temper *Tantrum* pada Anak Prasekolah (Usia 3-6 tahun) di PAUD IT Auladuna 1 Kota Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*, 10(1), 112-120.
- Sari, E., Rusana, & Ariani, I. (2019). Faktor Pekerjaan, Pola Asuh dan Komunikasi Orang Tua terhadap Temper *Tantrum* Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 50-58.
- Sembiring, A. K., Filtri, H., & Efastri, S. M. (2017). Persepsi Orang Tua terhadap Pemecahan Masalah *Temper tantrum* Anak Usia Dini di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 88-96.
- Setyawan, D. A. (2019). Peran Konselor dalam Menghadapi Perilaku Temper *Tantrum*. *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*, 3(1), 123-132.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono. (2021). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, T. (2017). *Hubungan Komunikasi Orang Tua dengan Temper Tantrum pada anak Prasekolah (Studi di TK Al-Marni Desa Ellak Laok*,

- Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep*) (Doctoral Dissertation, STIKES Insan Cendekia Medika Jombang).
- Syamsuddin. (2013). Mengena Perilaku Tantrum dan Bagaimana Mengatasinya. *Informasi*, 18(2), 73-82.
- Taluke, D., Lakat, R. S. M., & Sembel, A. (2019). Analisis Referensi Masyarakat dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Spasial*, 6(2). 531- 540.
- Ulfa, E., & Hayati, B. (2017). Temper *Tantrum* pada Anak yang Tinggal dalam Keluarga Matriarchat. *Jurnal Al-Qalb*, 9(2), 92-111.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah: Jurnal Pendidikan dan KeIslaman*. 342-351.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Wulandari, A. (2013). Pelatihan Komunikasi Efektif Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Dalam Mengatasi Tantrum Pada Anak Usia Prasekolah. *Tesis Fakultas Psikologi Program Studi Ilmu Psikologi Peminatan Terapan Psikologi Anak Usia Dini*, Universitas Indonesia.
- Wulansari, M. (2015). Identifikasi Perilaku *Tantrum* Anak Usia 5-6 Tahun di TK Marditama. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6, 1-10.
- Yahya, D.R., & Suyanto, S. (2019). Penanganan *Tantrum* pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pembina Kota Malang. *Atlantis Press*, 296, 340-343.
- Yiw'Wiyouf, R. M., Ismanto, A. Y., & Babakal, A. (2017). Hubungan Pola Komunikasi dengan Kejadian Temper *Tantrum* pada Anak Usia Prasekolah di TK Islamic Center Manado. *e-Journal Keperawatan*, 5(1).
- Zakiah, N. (2016). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Temper *Tantrum* pada Usia Toddler di Dukuh Pelem Kelurahan Baturetno Banguntapan Bantul. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, 6(1), 62-71.
- Zulpani, T. D., Ramadoni, & Zelitri, A. (2023). Hubungan Kepercayaan Diri Siswa dengan Pemahaman Konsep Matematika pada Kelas XI. *Theorema: The Journal Education of Mathematics*, 4(1), 9-19.